

PEMBERITAAN PENGUNGSI MERAPI PASCA LETUSAN MERAPI

**(Analisis Framing *Headline* tentang Pemberitaan Pengungsi Merapi
pada Surat Kabar HARIAN JOGJA selama November 2010)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

oleh

KWEE LIE LING

03 09 02203 / Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBERITAAN PENGUNGSI MERAPI PASCA LETUSAN MERAPI

(Analisis Framing *Headline* tentang Pemberitaan Pengungsi Merapi
pada Surat Kabar Harian (SKH) Harian Jogja selama November 2010)



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PEMBERITAAN PENGUNGSI MERAPI PASCA LETUSAN MERAPI**

(Analisis *Framing Headline* tentang Pemberitaan Pengungsi Merapi pada Surat Kabar Harian (SKH) Harian Jogja selama November 2010)

Penyusun : Kwee Lie Ling
NIM : 03 09 02203

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :
Hari / Tanggal : Kamis, 12 April 2012
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Pendadaran Lantai 2 Kampus IV FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Dr. Phil. Lukas S. Ispandiarno, MA.
Penguji Utama



FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Drs. M. Antonius Biromo, MA., Ph.D.
Penguji I

Anton

Y. Widodo, S.Sos., M.Si.
Penguji II

Y. Widodo

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kwee Lie Ling
Nomor Mahasiswa : 03 09 02203
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Tulis : Pemberitaan Pengungsi Merapi Pasca Letusan Merapi
(Analisis Framing Headline tentang Pemberitaan Pengungsi Merapi pada Surat Kabar Harian (SKH) Harian Jogja selama November 2010)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau kesarjanaan saya.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 22 Maret 2012

Saya yang menyatakan

Kwee Lie Ling

HALAMAN PERSEMBAHAN

GOD WILL MAKE A WAY, WHEN THERE SEEMS TO BE NO WAY

~DON MOEN~

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Mama Maria Menik Hartatik

Papa Kiananto Nugroho

Koko dan Cicik

Thanks for everything, for the patience!! Love u all!! <3

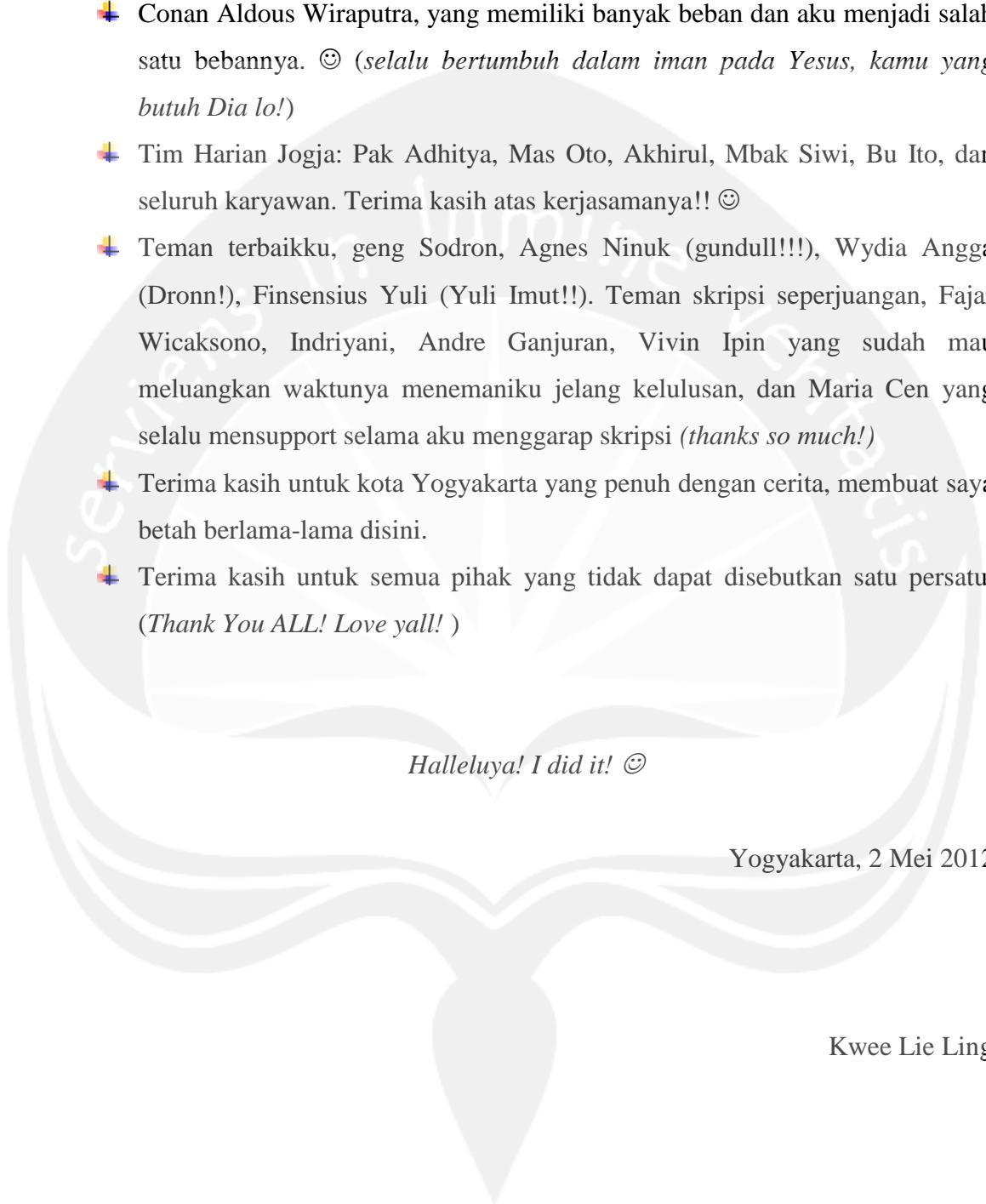
KATA PENGANTAR

Puji Syukur pada Tuhan Yang Maha Esa akan kasih karuniaNya, telah memberkati dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberitaan Pengungsi Merapi Pasca Letusan Merapi (Analisis Framing Headline Pemberitaan Pengungsi Merapi Pasca Letusan Merapi pada Surat Kabar Harian (SKH) Harian Jogja selama November 2010)”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Adapun rasa terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini kepada:

- ✚ The Almighty God, Jesus Christ, atas penyertaanNya yang tiada akhir. Amin. (I Love U most!)
- ✚ Kwee Fam, Mama Menik, Papa Kian, my sisters, brothers (LLYVCHAM) (*terima kasih sudah sabar berdoa dan membiayai kuliahku ya! Mama orang tua yang paling sabar sedunia!* ☺), saudara iparku Cie Grace dan Cie Nancy, keponakanku Daniel, Ken, Karin, Emilie, Patrick. (*semuanya imut!* ☺)
- ✚ Bapak Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan pengarahan dan membolehkan bimbingan lewat email selama penyusunan skripsi ini. (*Makasih banget Pak Anton!* ;3)
- ✚ Bapak Lukas Ispandriarno dan Bapak Widodo selaku dosen penguji yang sudah meluluskan saya. *Thank You!!!*
- ✚ Seluruh dosen Atma Jaya Yogyakarta antara lain dosen favoritku Alm. Pappilon Halomoan Manurung, Bu Dina, Pak Bona, Bu Lucinda, Pak Joe, Pak Setio, Pak Kun, Pak Yos, serta karyawan TU Fisip yang selalu menyenangkan. (*tau begini, seharusnya saya daftar beasiswa dari dulu* ☺)

- 
- ✚ Conan Aldous Wiraputra, yang memiliki banyak beban dan aku menjadi salah satu bebannya. ☺ (*selalu bertumbuh dalam iman pada Yesus, kamu yang butuh Dia lo!*)
 - ✚ Tim Harian Jogja: Pak Adhitya, Mas Oto, Akhirul, Mbak Siwi, Bu Ito, dan seluruh karyawan. Terima kasih atas kerjasamanya!! ☺
 - ✚ Teman terbaikku, geng Sodron, Agnes Ninuk (gundull!!!), Wydia Angga (Dronn!), Finsensius Yuli (Yuli Imut!!). Teman skripsi seperjuangan, Fajar Wicaksono, Indriyani, Andre Ganjuran, Vivin Ipin yang sudah mau meluangkan waktunya menemaniku jelang kelulusan, dan Maria Cen yang selalu mensupport selama aku menggarap skripsi (*thanks so much!*)
 - ✚ Terima kasih untuk kota Yogyakarta yang penuh dengan cerita, membuat saya betah berlama-lama disini.
 - ✚ Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. (*Thank You ALL! Love yall!*)

Halleluya! I did it! ☺

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Kwee Lie Ling

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
E. KERANGKA TEORI	8
1. Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas	8
2. Proses Produksi Berita	9
3. Konsep Framing	15
4. Teks dan Konteks	18
5. Konstruksi Realitas Media Dalam Pemberitaan Pengungsi Bencana Alam	21

F. METODOLOGI PENELITIAN	23
a. Jenis Penelitian	23
b. Metode Pengumpulan Data	24
c. Metode Analisis Data	26
d. Tahapan Operasional	31
1. Analisis Tekstual	31
2. Analisis Kontekstual	33
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
A. BENCANA ALAM DAN PENGUNGSI MERAPI	35
B. SEJARAH SKH HARIAN JOGJA	42
C. VISI DAN MISI HARIAN JOGJA	44
D. POTENSI MEDIA	45
E. STRUKTUR ORGANISASI/ REDAKSIONAL HARIAN JOGA ...	46
BAB III ANALISIS DATA	
A. ANALISIS TEKS BERITA	51
1. Pengungsi Jangan Pulang, 18 November 2010	51
2. Pemkab Harus Tegas, 19 November 2010	59
3. Pengungsi Enggan Pulang, 20 November 2010	65
4. 12.000 Pengungsi Sakit Jiwa, 21 November 2010	72
B. ANALISIS KONTEKS	82
1. Melihat Sikap Harian Jogja Pada Pemberitaan Tentang Pengungsi	84
2. Institusi Harian Jogja	91
C. Penggabungan Analisis Teks dan Konteks	94
D. Analisis Frame Besar Harian Jogja	95
1. Harian Jogja Concern Terhadap Pemberitaan Pengungsi Merapi Pasca Letusan Merapi	96

2. Harian Jogja Memberitakan Secara Aktual dan Faktual	97
--	----

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN	99
B. SARAN	101

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Tahap Proses Framing

Tabel 1.2 Tabel Zhangdong Pan dan Gerald M. Kosicki

Tabel 2.1 Tabel Rekapitulasi Jumlah Bencana dan Korban Tahun 2010

Tabel 2.2 Data Pengungsi Bencana Erupsi Gunung Merapi Tanggal 1

Desember 2010

DAFTAR LAMPIRAN

- Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari Harian Jogja
- Berita Harian Jogja yang dianalisis
- Contoh Lembar Koding berita Harian Jogja
- Hasil Transkrip wawancara dengan pihak Harian Jogja

KWEE LIE LING

No. Mhs : 03 09 02203. / KOM

Pemberitaan Pengungsi Merapi Pasca Letusan Merapi (Analisis Framing *Headline* tentang Pemberitaan Pengungsi Merapi pada Surat Kabar Harian (SKH) Harian Jogja selama November 2010)

ABSTRAK

Letusan Merapi yang terjadi pada 26 Oktober 2010 lebih dahsyat dibanding 1872. Kejadian ini membuat warga sekitar Merapi mengungsi ke tempat yang lebih aman, sehingga status yang disandang mereka menjadi pengungsi Merapi. Berita bencana letusan Merapi mewarnai seluruh media massa di Indonesia baik lokal, nasional, bahkan internasional.

Pemberitaan mengenai pengungsi Merapi pasca erupsi Merapi seringkali di-*blow up* secara besar-besaran, mengingat para pengungsi merupakan korban yang terkena dampak langsung dari letusan Merapi tersebut. Seringkali yang menjadi kekurangan media pada peliputan adalah kurangnya praktik jurnalisme empati, dan tidak menempatkan pengungsi sebagai subyek dalam pemberitaan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaian pada pemberitaan pengungsi Merapi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruksi realitas dalam sebuah berita, konsep framing model Pan dan Kosicki, proses produksi berita, serta teks dan konteks. Peneliti melakukan analisis pada dua level, yaitu level teks pada empat berita utama (*headline*) serta level konteks dengan mewawancarai pihak redaksional Harian Jogja.

Berdasarkan hasil analisis teks dan konteks, *frame* Harian Jogja meliputi konsentrasi mereka terhadap pengungsi Merapi sangat tinggi dibuktikan dengan rubrik khusus mengenai pengungsi dan konsep judul mereka di setiap *headline* disajikan secara berbeda. Harian Jogja juga bertindak sebagai “anjing penjaga” dimana mengawasi pemerintah agar dapat menjamin kehidupan para pengungsi pasca terjadinya bencana, dan tidak sekedar janji-janji semata. Harian Jogja menyatakan dirinya sangat *concern* terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat lokal khususnya masyarakat kelas bawah Jogja.

Peneliti menyimpulkan, Harian Jogja dengan prinsip “berbudaya, membangun kemandirian” telah berhasil menempatkan pengungsi sebagai tanggung jawab mereka. Jurnalisme empati berhasil diperlakukan dalam pemberitaan ini. Fakta, keakuratan berita, dan aktual, menjadi prinsip Harian Jogja dalam setiap pemberitaan.

Kata Kunci : Merapi, Pengungsi, Empati